JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 3 Nomor 4, AGUSUTUS 2022. HALAMAN 184-195

e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PENGARUH *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA

Syahrina Yanti Hasibuan[a*], Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan[b]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
**Email : syahrinayantihsb@gmail.com[1], fadhilahahmad@uinsu.ac.id[2]*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the indicators of Good Government Governance, namely participation, transparancy, accountability, effectiveness and law enforcement, have an influence on the performance of the employees of the natonal Narcotics Agency of North Sumatra.whether the indicators of Good Government Governance have a positive effect on the performance of the employees of the national Narcotics Agency of North Sumatra Provinsi. This research uss quantitive methods. Namely by collecting, presenting, analyzing, testing hypotheses and then making conclusions and suggestions. Samples were collected by simple random sampling method. Research data collection using a questionnaire to 30 employees.Data processed with SPSS version 25 and the results of this study conclude that there is an influence of Good Government Governance indicators on the performance of the employees of the national Narcotics Agency of North Sumatra Provinsi.

Keywords: Good Government Governance, participation, transparency, accountability, effectiveness, legal certainty, empployee performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah indikator-indikator *Good Government Governance* yaitu partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan penegakan hukum, mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Narkotika Nasional Sumatera Utara. Apakah secara signifikan indikator dari *Good Goverment Governance* tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, melakukan pengujian hipotesis lalu membuat kesimpulan dan saran. Sampel dikumpulkan dengan metode *Simple Random Sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner terhadap 30 orang pegawai. Data diolah melalui SPSS v 25 dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari indikator-indikator *Good Government Governance* terhadap kinerja Karyawan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci : *Good Government Governance*, Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas, Efektifitas, Kepastian Hukum, Kinerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan di instansi sektor pemerintahan. Keberadaannya merupakan faktor penentu dalam mencapai keberhasilan suatu instansi. Sumber daya manusia sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan suatu instansi. Sumber daya manusia yang disebut disini adalah pegawai atau karyawan yang berdedikasi, yang memiliki kreativitas dan tenaga yang dibutuhkan instansi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dan salah satu yang hendaknya dicapai pegawai tersebut adalah memiliki kinerja yang baik serta berguna bagi instansi terkait.

Kinerja pegawai merupakan faktor utama yang harus diperhatikan. Kinerja pegawai merupakan indikator awal yang yang sangat penting dalam mencapai tujuan suatu instansi.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah *Good Government Governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik. Pemahaman tentang *Good Government Governance* masih kurang dikalangan pegawai dan para pemimpin. Akibatnya sering kali terjadi adanya ketidak sinambungan antara satu pihak dengan pihak yang lain serta koordinasi koordinasi yang kurang jelas, yang akan menyebabkan pada ketidakpahaman dan kelalaian pada kinerja. Oleh sebab itu pemahaman tentang *Good Government Governance* merupakan hal yang penting.

Good Government Governance dapat diartikan juga sebagai tata kelola yang baik atau sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien. *Good Government Governance* merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh sektor pemerintah. Upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat ditampilkan dalam pencapaian kinerja sebagaimana komitmen yang telah ditetapkan. Dalam bahasa sederhana terdapat 3 prinsip utama dalam kepemerintahan yang baik yaitu partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Ketiga aspek tersebut mempunyai hubungan yang positif dimana partisipasi, transaparansi dan akuntabilitas berkaitan, dimana semakin meningkat akuntabilitas maka akan semakin meningkat transparansi demikianpun sebaliknya. Ketiga aspek merupakan dari salah satu indikator *Good Governance* yang harus diterapkan guna tercapainya kinerja suatu organisasi seperti yang di harapkan.

Salah satunya yaitu Badan Narkotika Nasional atau yang biasa disebut BNN. Pembentukan BNN sebagai upaya sadar Pemerintah Indonesia akan bahaya dari paparan narkotika. BNN sebagai lembaga Pemerintahan yang dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntunan lingkungannya dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik sebagai mana dalam prinsip *Good Government Governance*. Kinerja pegawai yang mencermin pada prinsip *Good Government Governance* dapat mendukung terlaksananya pemerintahan yang demokratis dan masyarakat dapat memiliki kepercayaan terhadap kinerja pegawai, bahwa disetiap kinerja pegawai yang mencerminkan pada prinsip *Good Government Governance* diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat.

Permasalahan yang sering terjadi terkait kinerja pegawai pemerintah sangat menjadi sorotan publik saat ini, karena belum menampakkan hasil yang maksimal yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat menuntut agar pemerintah dapat menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran. Pelayanan publik saat ini memiliki beberapa kelemahan sebagaimana di ungkapkan Mohamad (2003) : Kurang responsif, Kurang Informatif, Kurang *accessible,* Kurang koordinasi, kurang birokratis, kurang mau mendengar keluhan, saran dan aspirasi masyarakat, serta kurang efisien. Maka dari itu prinsip *Good Government Governance* menjadi malasah penting yang harus diperhatikan oleh pegawai.

Dari hasil pengamatan penulis, *Good Government Governance* yang paling menonjol di kalangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara, penulis menemukan adanya

ketidak disiplinan waktu pegawai. Serta sering terjadinya ketidaksinambungan kerja. Masalah ini tentunya akan berimbas pada kinerja pegawai pada BNN, seperti kurangnya pelayanan publik, target-target pencapaian program yang telah di tetapkan menjadi terhambat, dan kesiagaan terhadap sesuatu yang terjadi akan berkurang. Berdasarkan hal tersebut penerapan tentang *Good Government Governance* yang baik dan benar sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja pegawai Badan Narkotika Provinsi Sumatera Utara.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Good Government Governance

Menurut Mardiasmo (2018) mengungkapkan bahwa *Good Governance* adalah suatu pelaksanaan manajemen dalam suatu pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan asar yang efisien. Penghindaran salah dalam alokasi dan investasi, serta pencegahan korupsi secara politik dan administratif. Menjalankan disiplin anggaran untuk menciptakan *legal and political framework* bagi tumbuhnya suatu aktivitas-aktivitas dalam dunia usaha. Sedangkan menurut Rizal Djalil (2014) juga menyatakan *Good Government Governance* adalah tata kelola Pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih pada suatu organisasi yang dituntut oleh rakyat untuk mendapatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsipnya serta dapat memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Dapat disimpulkan bahwasanya *Good Government Governance* merupakan suatu penyelenggaraan / manajemen dalam suatu pembangunan yang solid, bertanggung jawab, dan bersih untuk mencapai tujuan tata kelola pemerintahan yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas terhadap publik dengan sesuai prinsip-prinsipnya.

Manfaat dan Indikator *Good Government Governance*

Adapun manfaat dari penerapan *Good Government Governance* adalah

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas
2. Meningkatkan kepercayaan publik
3. Menjaga kelangsungan kepemerintahan/ instansi
4. Dapat mengukur target kinerja pemerintahan

Menurut sedarmayani (2014) ada 5 yang menjadi indikator *Good Goverment Governance* yaitu:

1. Partisipasi (*participation*) adalah setiap laki-laki ataupun perempuan memiliki hak suaau yang sama dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan sesuai dengan kepentingan dan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara kontruktif.
2. Transparansi (*transparency*) adalah prinsip dimana persamaan harus menyediakan infformasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami. Transparansi harus dibangun dalam kerangka kebebasan aliran informasi berbagai proses.

3. Akuntabilitas (*accountability*) adalah prinsip dimana suatu perusahaan /pemerintahan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabilitas dan wajar.
4. Efektivitas (*effectiveness*) adalah proses dan lembaga yang menghasilkan sesuai dengan apa yang telah digariskan dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia sebaik mungkin.
5. Penegakan hukum (*law enforment*) adalah hukum yang harus adil dan baik yang dilaksanakan tanpa pandang bulu, terutama hukum hak azasi manusia dan dalam bentuk merugikan negara.

Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.kinerja adalah tingkat terhadapnya para pegawai mencapai persyaratan pekerjaan secara efektif dan efisien. Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Robbins (2008) mendefenisikan kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

Mahsun dkk (2018) menyatakan bahwasanya kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok, serta gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran atau tujuan organisasi yang tertuan dalam strategi perencanaan suatu organisasi.

Adapun yang menjadi indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pekerjaan (*Quality of Work*)
2. Ketepatan waktu (*Pomptnees*)
3. Inisiatif (*Initiative*)
4. Kecakapan (*Capability)*
5. Komunikasi (*Communication*)

Pengaruh *Good Goverment Governance* Terhadap Kinerja Pegawai

Pengelolaan yang baik dari suatu instansi publik menyangkut pencapaian tujuan instansi secara bersama-sama, yaitu untuk menciptakan suatu penyelenggaraan manajemen pengelolaan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip yang demokratis, efisiensi, pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif. Dengan kata lain *Good Government Governance* adalah proses penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transaparan, akuntabel oleh organisasi-organisasi pemerintah seperti organisasi publik pemerintah.

Good Government Governance yang efektif menuntut adanya koordinasi yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi. Penerapan prinsip-prinsip *Good Government Governance* sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan publik untuk meningkakan kinerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan kepada pegawai BNNP Sumut. Untuk objek pada penelitian ini adalah pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja pegawai BNNP Sumut.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good Government Governance* (X) sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara yang tergolong aktif. Sampel dikumpulkan dengan metode *Simple Random Sampling*. Perolehan atau pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner yang disebar terhadap 30 orang pegawai. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 30 Responden dari pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara untuk memberikan informasi terkait penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Perhitungan analisis deskriptif ini menggunakan software SPSS versi 25. Analis ini digunakan untuk melihat gambaran dari data yang di teliti dan mengetahui deskripsi data pada variabel dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata *(mean*), dan nilai standar deviasi. Berdasarkan pengolahan analisis statistik deskriptif yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh gamabaran statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	30	59	75	64,50	4,329
TOTAL_Y	30	39	48	42,60	2,111
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui kedua variabel memiliki N 30 yang berarti ada 30 responden. Kemudian variabel X (*Good Government Governance)* mendapatkan nilai minimum 59 dan nilai maximum 75 dengan rata-rata (*mean*) 64,50 dan standar deviasi 4,329. Kemudia untuk variabel Y (Kinerja Pegawai) memperoleh nilai minimum 59 dan nilai maximum 48 dengan rata-rata (mean) 42,60 dan nilai standar deviasi sebesar 2,111

Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa nyata dan sejauh mana kuesioner dianggap benar. Untuk keputusan uji validitas ini berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Jika perolehan koefisien korelasi nilai r hitung > r tabel, maka akan dinyatakan valid. Namun, jika diperoleh nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 30 pegawai dengan alpha 0,05 atau 5% didapatkan r tabel =0,361. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS v. 25 data penelitian ini:

Tabel 2 Uji Validitas (*Good Government Governance*)

Korelasi	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X.1	0,488	0,361	VALID
X.2	0,526	0,361	VALID
X.3	0,565	0,361	VALID
X.4	0,381	0,361	VALID
X.5	0,623	0,361	VALID
X.6	0,623	0,361	VALID
X.7	0.655	0,361	VALID
X.8	0.734	0,361	VALID
X.9	0,553	0,361	VALID
X.10	0,589	0,361	VALID
X.11	0,725	0,361	VALID
X.12	0,638	0,361	VALID
X.13	0,394	0,361	VALID
X.14	0,499	0,361	VALID
X.15	0,467	0,361	VALID

Output SPSS v. 25

Tabel 3 Uji Validitas (Kinerja Pegawai)

Korelasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,362	0,361	VALID
Y.2	0,550	0,361	VALID
Y.3	0,410	0,361	VALID
Y.4	0,581	0,361	VALID
Y.5	0,406	0,361	VALID
Y.6	0,542	0,361	VALID
Y.7	0,563	0,361	VALID
Y.8	0,367	0,361	VALID
Y.9	0,397	0,361	VALID
Y.10	0,378	0,361	VALID

Output SPSSv. 25

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat dibuktikan bahwa masing masing pernyataan dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas jika nilai Cronbach Alpha > 0,6

Tabel 4 Uji Reliabilitas (*Good Government Governance*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,839	15

Tabel 5 Reliabilitas (Kinerja Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,237	10

Dari hasil output SPSS v 25 diatas dapat dikatakan bahwa terdapat reliabilitas variabel X (*Good Government Governance*) sebesar 0,839. Dan untuk variabel Y (Kinerja Pegawai) sebesar 0,237

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang didistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Data akan dianggap normal jika skor signifikan (sig) > taraf sigifikan(t.s) yaitu sebesar 0,05. Dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual dianggap tidak normal.

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36966679
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,075
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

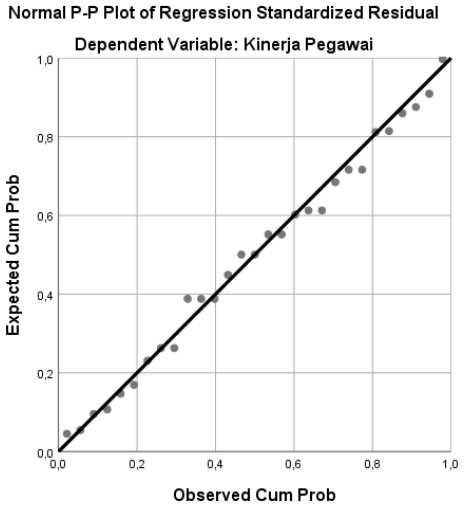
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan *Standardized residual* di atas diperoleh signifikansi Kolmogorov Smirnov yaitu pada pada sebesar 0,200 angka sig. Kolmogorov Smieov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig >0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel dikatakan terdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P.Plot sebagai berikut.:



Gambar 1 Uji Normalitas P.Plot

Pada grafik P.Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histograf menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Hasil pengujian liniearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Pegawai * Good Government Governance	Between Groups	(Combined)	86,692	12	7,224	1,375	,272
		Linearity	13,530	1	13,530	2,575	,128
		Deviation from Linearity	73,162	11	6,651	1,266	,325
	Within Groups		84,067	16	5,254		
	Total		170,759	28			

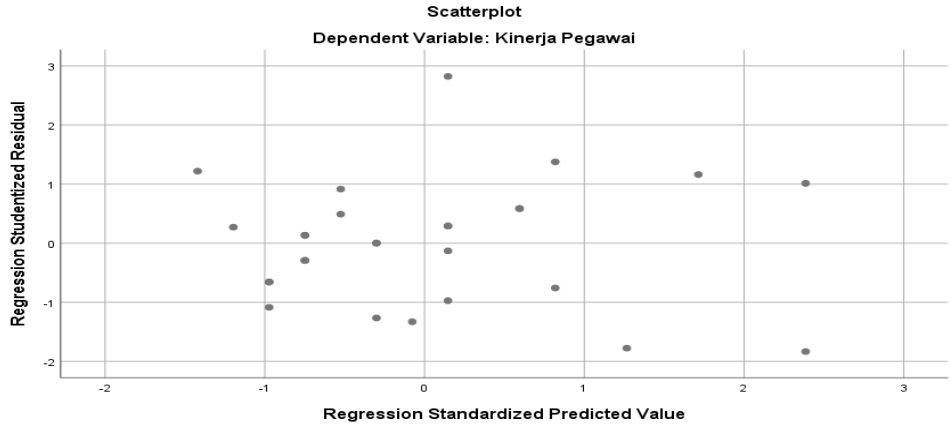
Berdasarkan Nilai Signikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation From Liniarity* Sig, adalah 0,325 lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara sinifikan antara data variabel *Good Government Governance* (X) dengan variabel Kinerja Pegawai (Y).

Berdasarkan Nilai F dari output diatas diperoleh nilai f_{hitung} adalah 1,266 < f_{tabel} 2,456. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel x dengan variabel y.

Untuk menentukan Ftabel menggunakan ms. Excel (=FINV(0,05;11;16)

Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedasititas. Untuk menguji heteroskedasititas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS.



Gambar 2 Uji Heterokedastititas

Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,192	6,585		4,737	,000		
	Good Government Governance	,156	,102	,281	1,524	,139	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Berdasarkan variabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Y= 31,192β + 0,102 X. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 31,192
   Jika variabel *Good Government Governance* dianggap sama dengan nol, maka hasil variabel Kinerja Pegawai sebesar 31,192
2. Koefesien X = 0,102
   Jika variabel *Good Government Governance* mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaian variabel hasil *Good Government Governance* sebesar 0,102.

Uji Hipotesis

Uji T dilakukan untuk mngetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,192	6,585		4,737	,000		
	Good Government Governance	,156	,102	,281	1,524	,139	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Hipotesis:
Ho : Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
Kriteria pengambilan keputusan:
Dengan tingkat kepercayaan =95% atau =0,05. Derajat kebebasan (df)=n-k-1= 30-1-1=28, diperoleh =2,048
Hari hasil pengujian output SPSS pada variabel X(*Good Government Governance*) diperoleh nilai t_{hitung} =4,737 > 2,048 t_{tabel}, dan sig = 0,000 < 5%, Jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel *Good Government Governance* berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Pernyataan diatas mendukung dengan pernyataan FCGI (2000) yang menyebutkan bawa salah satu manfaat yang bisa dipetik dari adanya *Good Governance* adalah meningkatnya kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatnya efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan kepada publik. Seiring dengan pernyataan dan hasil output SPSS yang dilakukan penulis. Mak,a penulis menyimpulkan adanya pengaruh *Good Government Governance* terhadap kinerja pegawai. Hasil ini juga, seiring dengan penelitia Ira Amelia (2013) yang menyatakan bahwa *Good Governance* mempunyai pengaruh positif teradap kinerja pemerintah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel *Good Government Governance* terhadap kinerja pegawai Badan narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,281[a]	,079	,045	2,413	,079	2,323	1	27	,139

a. Predictors: (Constant), Good Government Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Pada tabel diatas dapat dipeoleh R^2 = 0,079= 0,79%ini berarti variabel bebas *Good Government Governance* mempengaruhi variabel dependen Kinerja Pegawai sebesar 0,79% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2012: 40) tujuan dari *Good Governance* adalah tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, aktiva pemerintah dijaga dengan baik, pemerintah menjalankan tugasnya dengan baik dan sehat dan kegiatan pemerintahan dilakukan dengan transparan. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan oleh Amin Widjaja Tunggal merupakan bentuk dari pencapaian kinerja yang baik. Maka, hasil Output SPSS di atas seiring dengan pernyataan tersebu yakni *Good Government Governance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja pagawai.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SPSS v 25. Yang memberikan hasil analisis bawa terdapat pengaruh *Good Government Governance*. Penelitian ini di dukung dan searah dengan penelitian sebelumya yang diteliti oleh Risal Rumalolas (2018) dengan judul Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kineraj Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku, ia pun menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Good Governance* terhadap kinerja Pegawai. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian oleh Yusnar DKK dengan judul Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Palopo) yang menyimpilkan bahwa *Good Government Governance* berpengaruh positif dan sighnifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah populasi di Kantor BPKD Labupaten Luwu.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu pengalaman berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap eksistensi UMKM, sistem pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap eksistensi UMKM, bantuan pemerintah untuk usaha mikro berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap eksistensi UMKM, bantuan pemerintah untuk usaha mikro tidak dapat memoderasi pengaruh pengalaman berwirausaha secara signifikan terhadap eksistensi UMKM, bantuan pemerintah untuk usaha mikro dapat memoderasi

pengaruh sistem pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap eksistensi UMKM, bantuan pemerintah untuk usaha mikro dapat memoderasi pengaruh pengalaman berwirausaha dan sistem pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap eksistensi UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan kembali bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pengambilan data dimana informasi dari hasil kuesioner yang disebarkan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, ini mungkin terjadi dikarenakan adanya perbedaan dalam pemikiran, anggapan dan pemahaman setiap responden.Sehingga hasil jawaban dapat menyebabkan hasil yang bias. Keterbatasan lainnya adalah kejujuran dalam pendapat dan pemikiran dalam pengisian kuesioner.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan dapat menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu, dan peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Ria. Dkk.(), Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pasa 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabipaten Cianjur. Program Studi Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan. https://jom.unpak.ac.id

Ardia, Muhammad Firhand, (2020), Pengaruh Penerapan *Good Government Governance* terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama. http://repository.widyatama.ac.id

Haslinda, (2021), Pengaruh Pelaksanaan *Good Government Governance* terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil. Skripsi. Program Studi Ilmu Adiministrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rumalolas, Risal, (2018), Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku

Yusnar, Dkk. Pengaruh *Good Government Governance* terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Kantor Sekretariat DPRd Kota Palopo). Jurnal. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi da Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo. http://repository.umpalopo.ac.id